

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



MELAYANI DENGAN BERKAT YANG TUHAN BERI

“Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.” (Maleakhi 3:10)

Memberi persembahan persepuluhan sudah dilakukan Abraham sebelum umat menerima hukum taurat melalui Musa. Ada kemungkinan kebudayaan rakyat di Ur-kasdim negeri yang ditinggalkan Abraham sebelum mentaati panggilan Tuhan melakukannya sebagai perintah agama. Setelah Abraham keluar dari negeri Ur-kasdim dia melanjutkannya tetapi dengan konsep yang baru. Abraham melakukannya sebagai persembahan kepada Allah. Kemudian memberi **persembahan persepuluhan** menjadi perintah yang dilakukan oleh umat. Tetapi pada akhir-akhir ini ada banyak komentar yang buruk terhadap gereja yang menggalang dana operasional gereja melalui himbuan kepada jemaat agar setia dalam hal mempersembahkan persepuluhan.

Dampak dari sikap menyalahkan ini cukup merugikan gereja secara umum karena terjadi sikap saling menyalahkan di antara para hamba Tuhan sehingga cukup membingungkan jemaat. **Memberi persepuluhan adalah merupakan suatu perintah untuk belajar memberi sebagai wujud keterlibatan orang percaya kepada pelayanan gereja.** Boleh juga dinyatakan bahwa memberi persepuluhan adalah bagian dari pelayanan gereja melalui berkat yang Tuhan beri. Biasanya bila gereja sudah nyaman dan mapan mulailah mencari hal-hal sepele untuk diperdebatkan. Sudah jelas memberi persembahan persepuluhan adalah bagian dari Firman yang perlu ditaati. Jadi untuk apa dikomentari. Faktanya semua gereja menggalang dana untuk kebutuhan operasional pelayanan dan menghimbau jemaat memberi persembahan dengan cara-cara yang baru seperti menghimbau jemaat memberi persembahan dengan sukarela. Apa dan bagaimanapun caranya gereja hendaklah **melatih umat untuk terlibat dalam pelayanan termasuk di dalamnya melayani Tuhan melalui berkat yang Tuhan beri.**

Pada pasca pembuangan Yehuda kembali mengalami kesusahan sehingga mulai menganggap sia-sia hidup beribadah. Padahal yang terjadi adalah mereka beribadah hanya secara ritual belaka tanpa kesungguhan hati. Allah mengutus Maleakhi menegur Yehuda agar bertobat. Salah satu kesalahan Yehuda adalah tidak lagi memberi persepuluhan, dalam hal ini umat pun harus bertobat. Jadi **memberi adalah bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan gereja, memberi dalam bentuk persepuluhan dan bentuk serta istilah yang lain.** Firman Tuhan secara tegas menantang dengan berkata *“ujilah aku”*. Artinya **memberi tak akan mengurangi melainkan menambah berkat agar terus melayani melalui berkat yang Tuhan beri. MT**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 1 Petrus 1:25

Sabda Renungan : “Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, 15tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu” (1 Petrus 1:14-15)

Tuhan Yesus adalah Anak Allah dan juga Anak Manusia. Dalam penjelmaan-Nya kedua esensi itu ada pada diri-Nya. **Sebagai Anak Allah**, Tuhan Yesus adalah Anak yang taat secara total dan sempurna kepada Allah Bapa. **Sebagai Anak Manusia** Dia juga adalah Anak yang taat kepada Yusuf, walaupun Dia menjadi manusia terlahir dalam keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga yang berada pada anak tangga terbawah. Pada waktu Yesus berumur dua belas tahun (*Lukas 2:41-52*), Ia ikut merayakan Paskah ke Yerusalem, ini adalah salah satu bukti bahwa Dia adalah Anak yang taat kepada Bapa-Nya.

Ketika penulis mengikuti katekisasi sebelum di sisi di Gereja HKBP, penulis sangat terkesan dengan penjelasan pengajar tentang *perintah ke lima “Hormatilah ayah dan ibumu.”* Beliau menjelaskan bahwa **Allah adalah Tuhan yang tidak kelihatan sedangkan ayah adalah Tuhan yang kelihatan**. Pada waktu itu ayah penulis kurang lebih tujuh tahun sudah meninggal. Tetapi sejak menerima penjelasan tersebut, nasehat ayah menjadi hidup dalam diri penulis.

Untuk membuktikan ketaatan penulis kepada ayah, **rasa sayang dan hormat** kepada ibu menjadi hal penting dan harus dipraktekkan. Ternyata sejak saat itu juga penulis mulai menyadari hubungan indah dengan Allah. Penulis mulai suka nyanyi-nyanyian rohani dan mempunyai kerinduan yang kuat untuk beribadah.

Dalam pembacaan Firman Tuhan hari ini pesan utamanya adalah *“Hiduplah sebagai anak-anak yang taat.”* Untuk menjadi anak-anak yang taat adalah meninggalkan segala dosa dan kelemahan karena hal itu merusak intimitas kita dengan Allah. Hendaklah kamu kudus dalam seluruh hidupmu, karena kekudusan adalah pembangun intimitas kita dengan Allah.

Ternyata lebih jauh Petrus menambahkan bahwa hidup menjadi anak-anak yang taat, bukan saja membangun hubungan dengan sesama.

Dalam *1 Petrus 1:22 menandakan ketaatan seharusnya membuat kita terus belajar mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus*. Sebab itu jadilah anak Tuhan yang taat, juga seorang anak ayah yang taat dan anak rohani dari pemimpin rohani yang taat. *MT*

Jadikanlah semua perbuatan baik dan benar sebagai ketaatan kepada Allah.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 15:1-27

Sabda Renungan : *"Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Ku-perintahkan kepadamu. Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku."* (Yohanes 15:14-15)

Adalah hal yang sangat menyenangkan dan sangat menyejukkan saat **Yesus mengatakan hubungan-Nya dengan pengikut-pengikut-Nya adalah merupakan hubungan persahabatan.** Tuhan Yesus memberikan salah satu alasan adalah bahwa Dia telah membukakan seluruh isi hati-Nya kepada orang percaya. Tuhan Yesus telah memberitahukan pesan Allah Bapa untuk ditaati oleh pengikut-pengikut-Nya. Kalau Tuhan Yesus telah menjadikan kita sahabat-sahabat-Nya, **hiduplah menjadi sahabat Kristus yang taat.**

Persahabatan itu sangat indah hanya kalau terus dijaga dan dibangun. Ada lagu Pop Indonesia tentang persahabatan. Salah satu kalimat menjelaskan, *"Persahabatan **bagai kepompong, mengubah ulat menjadi kupu-kupu.**"* Persahabatan yang baik itu adalah hubungan yang menjadikan hidup semakin baik. Persahabatan yang sejati itu adalah kebersamaan yang membuat hal yang tidak mudah itu menjadi indah. **Ada tiga kalimat penggalan dari Kidung Nyanyian Rohani yang menyatakan pengalaman persahabatan orang percaya dengan Yesus :**

Pertama : "Yesus sobat yang setia, sangat tulus dan benar". Nyanyian ini digubah berdasarkan pengalaman penggubah yang berhasil melewati masa-masa sulit oleh penyertaan Yesus atas dirinya.

Kedua : "Tinggal sertaku kawan yang kudus, telah hampir malam jangan jalan terus" Nyanyian ini digubah sebagai hasil perenungan penggubah mengenai pertemuan dua orang murid dengan Yesus yang bangkit, dalam perjalanan menuju Emaus. Dalam kalimat terakhir setiap bait selalu dengan "Silahkan Tuhan tinggal sertaku." Hal itu ingin menjelaskan bahwa kawan dan sahabat itu bukan sahabat biasa tetapi sahabat abadi karena Dia adalah Tuhan yang bersahabat dengan orang percaya.

Ketiga : "Sobat dari Galilea." Yesus dinyatakan sebagai sobat dari Galilea, bukan sobat dari Yudea, bukan pula sobat dari Samaria. Hal itu ingin menjelaskan bahwa Yesus bersahabat dengan semua orang tanpa membedakan ras, suku bangsa dan status sosial. **Betapa bahagianya menjadi sahabat Yesus, tetapi jadilah sahabat yang taat, karena sahabat kita itu adalah "Sobat yang setia dan sahabat yang abadi."** MT

Persahabatan terindah adalah persahabatan dengan Kristus.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Roma 6:1-23

Sabda Renungan : *“Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu peroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal.”* (Roma 6:22)

“Tetapi syukurlah kepada Allah! Dahulu memang kamu hamba dosa, tetapi kamu sekarang dengan segenap hati, telah mentaati pengajaran yang telah diteruskan kepadamu.” Orang Roma di luar Kristus pada saat Injil masuk ke kota Roma sangat pantas disebut **hamba dosa**, karena **gaya hidup berdosa menguasai** hampir di seluruh aspek kehidupan penduduk Roma. Itulah sebabnya gereja mula-mula di Roma membuat **pengajaran iman Kristen sebagai standar yang mengikat moral kehidupan orang percaya** yang didasarkan pada prinsip-prinsip rasuli. Ketaatan kepada **pengajaran iman Kristen** ini mampu mengubah orang petobat baru dari status hamba dosa menjadi hamba kebenaran.

Dalam surat penggembalaan kepada anak rohaninya Timotius rasul Paulus menyebut ajarannya ini dengan *“Ajaran sehat”, 1 Timotius 1:10*. Jadi tuduhan orang-orang legalis kepada kekristenan sebagai kelompok yang tidak mempunyai peraturan yang mengarahkan kelakuan dan pikiran adalah tidak beralasan. Dalam *Roma 6:22 dijelaskan bahwa pengikut Kristus bukan saja hamba kebenaran tetapi “hamba Allah”*.

Status hamba adalah merupakan status yang setara dengan budak pada zaman perbudakan. Budak yang dibeli oleh seseorang akan menjadi hamba bagi tuan yang membeli. Sejak saat itu hamba hampir tidak punya hak lagi atas dirinya, karena hidupnya sepenuhnya diabdikan untuk melayani keinginan tuannya, dia lepas dari kekuasaan tuannya bila ada seseorang yang menebusnya.

Orang percaya di Roma terlepas dari status hamba dosa menjadi hamba kebenaran karena mereka telah ditebus bukan dengan emas atau perak melainkan dengan darah Kristus. Dan sebagai hamba kebenaran atau sebagai hamba Allah mereka terikat dengan *“ajaran sehat”* atau **pengajaran iman Kristen yang bersumber dari Firman Allah sebagai standar yang mengikat hidup dan pola pikir orang percaya atau pengikut Kristus**.

Kita semua pengikut Kristus adalah hamba-hamba yang **harus mentaati Tuhan Yesus yang sudah menebus kita dari kuasa dosa dengan darah-Nya yang kudus**. Sebab itu jadilah hamba yang taat. *MT*

Hamba Allah yang taat adalah hamba yang hidup secara terhormat.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 20:1-28

Sabda Renungan : *“Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu”* (Matius 20:26-27)

Sistem yang dibangun dalam dunia ini memberikan status *“orang besar”* kepada pemegang otoritas. Dalam Gereja pun sudah tersistem secara perlahan dan pasti, memberi status *“orang besar”* kepada gembala jemaat yang memimpin gereja-gereja dengan jumlah anggota ribuan atau puluhan ribu orang, kepada ketua sinode atau kepada ketua yayasan yang berhasil mengembangkan yayasan Kristen tersebut. Tetapi dalam Kerajaan Allah kebesaran atau status *“orang besar”* tidak pernah diukur melalui kekuasaan atas orang lain atau pemegang otoritas dalam satu lembaga atau organisasi yang cukup atau sangat maju dengan pesat.

Dalam Kerajaan Allah **kebesaran seseorang diukur dengan kesediaan memberikan diri untuk melayani sesama**. Adalah salah besar kalau kita berusaha mencapai kedudukan tertinggi agar mempunyai kapasitas untuk menguasai atau memerintah orang lain. Sebaiknya kita memaksimalkan kemampuan diri untuk memberikan diri menolong, melayani dan mensejahterakan orang lain. Penulis sangat percaya gereja masih mengemukakan konsep melayani. Pemimpin Gereja masih layak disebut pemimpin yang melayani. Tetapi kalau kurang hati-hati bisa saja menjadi pelayan yang menguasai. Sebab itu sudah sepatutnya **kita berjuang untuk tetap menjadi pelayan yang taat kepada Kristus Tuhan kita**.

Ada sebuah cerita tentang sebuah pohon besar yang tumbuh tegap disebuah kota kecil. Pohon itu menjadi kebanggaan karena diperkirakan sudah berusia lebih dari seratus tahun, tentu lebih tua dari seluruh penduduk kota kecil tersebut. Tetapi pada suatu hari angin ribut menghantam pohon tersebut, hingga setengah dari pohon tersebut tumbang. Ternyata pohon tersebut sudah keropos didalam. Selama bertahun-tahun pohon itu membodohi penduduk yang mengaguminya, melalui tampilan luarnya.

Tantangan terbesar bagi para pelayan akhir zaman ini adalah penyakit yang merusak dari dalam yaitu kekuatan dan integritasnya. Sebab itu **mari kita tetap membentuk diri menjadi pelayan yang taat Firman. MT**

Kebesaran bukanlah besarnya kekuasaan melainkan tulusnya pelayanan.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Efesus 4:1-16

Sabda Renungan : “untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, 13sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,” (Efesus 4:12-14)

Dalam pembacaan Firman Tuhan hari ini kita menemukan nilai-nilai Kristen yang sangat indah, dalam dan padat, khususnya untuk menikmati **pertumbuhan iman** bersama dalam jemaat lokal. Tentu saja dalam menikmati pertumbuhan iman bersama dalam jemaat lokal kita membutuhkan hubungan yang benar, jujur dan peduli, dimana kita dapat berbagi kegagalan dan kesuksesan, kelemahan dan kekuatan. Dimana kita dapat mengungkapkan kekhawatiran dan keraguan, menemukan empati dan mencurahkan hati. Memang di gereja lokal semua jemaat merindukan hubungan yang dalam, komunikasi terbuka yang ditandai integritas. Sebab apabila terjadi dalam jemaat lokal setiap orang menyembunyikan perasaan-perasaan sesungguhnya, demi memelihara harmoni, itu berarti telah merusak integritas suatu hubungan.

Kelihatannya memang harmoni dipermukaan tetapi didalamnya ada perasaan-perasaan yang terluka dan kekerasan-kekerasan halus yang tersembunyi. Rasul Paulus menjelaskan **hidup berjemaat perlu dilandasi dengan memelihara kesatuan roh dan kesatuan iman di bawah kuasa Tuhan Yesus Kristus yang memampukan kita memelihara kesatuan tersebut.**

Mempertahankan kesatuan roh dan kesatuan iman harus berdasarkan **kasih yang nyata** dalam usaha menyelesaikan berbagai persoalan dan menyikapi perbedaan pendapat melalui **kesetiaan dan ketaatan kepada Kristus dan Firman-Nya.**

Hidup sebagai jemaat lokal yang taat ditandai pula dengan ketidaklalaian dalam **mengamalkan karunia yang dikaruniakan Roh kepada semua anggota jemaat.** Sebab itu temukan karunia Roh pada saudara dan amalkan. Rasul Paulus menjelaskan diantara kita memiliki **karunia yang berbeda.** Sebagian memiliki **karunia berbicara (nubuat, mengajar), sebagian memiliki karunia intensif jemaat (Konseling, komunikasi, penyemangat, pemimpin, penginjil, gembala), sebagian karunia pelayanan (administrasi, terampil, memberi, membantu), sebagian karunia pendukung (Rasul, visioner, iman, kesembuhan, mujizat, pengetahuan, bahasa lidah, hikmat).** **Temukan karuniamu dan amalkan dengan kasih** untuk saling membangun dalam hidup berjemaat dalam gereja lokal. *MT*

Bertumbuh dan setia dalam jemaat lokal akan mengalami pertumbuhan yang sehat.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 25:1-13

Sabda Renungan : *“Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ. Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup.”* (Matius 25:9-10)

Rasul Paulus mengatakan : *“Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. 2 Korintus 11:2.* Sama seperti Tuhan Yesus, rasul Paulus pun menjelaskan hubungan Tuhan Yesus dengan gereja (orang-orang percaya) diumpamakan seperti hubungan mempelai pria dan pengantin wanita. Hubungan ini adalah hubungan spesial penuh dengan intimitas sempurna, penuh dengan gairah kehangatan, dan juga penuh dengan romantis yang kudus tanpa terganggu seksualitas.

Dalam *Matius 25, para pengantin menyongsong mempelai sedangkan dalam Wahyu 19 pengantin yang sudah bersiap-siap bersukacita memuji sang mempelai.* Dalam *Matius 12 gadis-gadis yang bijaksana (pengantin wanita) menyambut mempelai dengan lampu yang terus menyala karena tidak kehabisan minyak, sedangkan dalam Wahyu 19 pengantin mempersiapkan diri dengan memakai kain lenan, halus putih berkilauan sebagai lambang perbuatan-perbuatan benar dari orang kudus.*

Pengantin yang taat adalah mereka yang terus berjaga-jaga (pelita yang terus menyala dengan minyak cadangan) dan yang terus hidup dalam kebenaran yang setiap saat siap menyambut kedatangan mempelai. **Pengantin yang taat adalah orang percaya yang setia beriman kepada Kristus dengan hidup yang terus mengobarkan roh yang dikuasai Roh Kudus serta memperjuangkan hidup dalam kebenaran sesuai dengan Firman Tuhan.**

Mempelai itu akan datang mengangkat pengantin-Nya pada waktu yang tidak terduga, dan tidak seorang pun tahu akan hari dan saatnya (Matius 25:13). Dalam Matius 24:36 menjelaskan malaikat dan Tuhan Yesus tidak tahu hanya Allah Bapa yang tahu. Sebagai pengantin yang taat seharusnya kita tidak perlu mau tahu kapan mempelai datang, **yang penting jadilah pengantin yang setia beriman kepada Tuhan Yesus dengan roh yang menyala-nyala dan hidup benar sesuai Firman Tuhan.**

Benarlah nasihat ini untuk kita, *“Hiduplah kudus dengan iman yang hidup, seakan-akan besok mempelai itu datang, dan bekerjalah dengan giat seakan-akan mempelai itu masih lama lagi akan datang”.* MT

Gereja sejati digambarkan sebagai pengantin yang selalu setia, siap dan taat menanti.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Petrus 1:1-21

Sabda Renungan : “Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu – yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api – sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.” (2 Petrus 1:5-7)

Tuhan Yesus telah menganugerahkan kepada kita semua yang berguna untuk **hidup taat dengan mencurahkan Roh Kudus dan memberi Firman-Nya**. Kita tidak memerlukan tambahan hikmat manusia, teknik dan teori untuk melengkapi, karena **Firman Tuhan sudah cukup**. Jikalau ada yang merasa kurang memadai, hal itu terjadi karena pemahaman dan ketaatan kita kepada Firman Tuhanlah yang kurang. Itulah sebabnya kita tidak cukup memahami dan mentaati Firman Tuhan. Untuk hidup semakin taat harus dimulai dengan **partisipasi kita dalam kodrat ilahi atau lahir baru yang berkelanjutan dengan keinginan yang kuat meneladani Kristus**.

Pada tahun 1990 penulis mempunyai siswa yang bernama Wagner Ramadhan. Sebagai siswa SMP dia sama dengan murid lain agak nakal dan kurang tertarik dengan pelajaran Agama karena itu dia belajar agama islam setelah siswa/i sudah pulang. Ramadhan adalah anak cerdas dan agak suka memprotes guru.

Pada bulan Mei 2014 yang lalu Wagner Ramadhan menemui penulis disekolah ketika sedang kebaktian bersama. Setelah setengah jam berbicara ada hal yang sangat menarik. Sekarang Wagner Ramadhan menjadi seorang Penginjil yang berkeliling kekota-kota besar dan kecil bahkan ke pedalaman Indonesia. Menurut kesaksiannya, dia mengalami kelahiran baru di persekutuan mahasiswa. **Kecintaannya kepada Tuhan Yesus** mendorongnya cepat-cepat menyelesaikan perkuliahan, juga ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan tidak menghalanginya untuk **terus bertumbuh semakin taat Firman, semakin cinta Yesus dan semakin giat melayani**. Serta Wagner menegaskan dia tidak mau berhenti apalagi mundur. Wagner terus melangkah semakin taat dan cinta Yesus.

Agar kita hidup semakin taat Rasul Petrus mencatat *sifat-sifat baik yang harus terus dikembangkan oleh pengikut Kristus (2 Petrus 1:5-7)* : **Iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, dan kasih**.

Hidup semakin taat terjadi dengan menambahkan **tujuh sifat-sifat kesalehan itu kepada iman kita**. Tujuh sifat kesalehan ini tidaklah berkembang secara otomatis. Harus ada **usaha sengaja, terarah dan tekun, ya itulah hidup yang semakin taat**.

MT

Semakin taat sudah pasti semakin bertumbuh dalam iman dan kasih.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

